

**PENYEBAB PETANI PEMILIK BERALIH
KE BURUH PERUSAHAAN KELAPA SAWIT**
*(Studi di Desa Talang Sepakat, Kecamatan V Koto,
Kabupaten Mukomuko , Provinsi Bengkulu).*

SKRIPSI



Dosen Pembimbing

- 1. Dra. Fachrina M.Si**
- 2. Dra.Nini Anggraini, M.Pd**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

**PENYEBAB PETANI PEMILIK BERALIH
KE BURUH PERUSAHAAN KELAPA SAWIT**

*(Studi di Desa Talang Sepakat, Kecamatan V Koto,
Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu).*

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Andalas**

Oleh

**Riki Wiranata
1910812041**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

Riki Wiranata, 1910812041. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Penyebab Petani Pemilik Beralih Ke Buruh Sawit (*Studi di Desa Talang Sepakat, Kecamatan V Koto, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu*). Pembimbing I Dra. Fachrina M.Si, Pembimbing II Dra.Nini Anggraini, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab petani pemilik lahan beralih menjadi buruh perusahaan perkebunan kelapa sawit serta mendeskripsikan kondisi kehidupan petani pemilik setelah peralihan tersebut. Fenomena ini terjadi di Desa Talang Sepakat, Kecamatan V Koto, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, seiring masuknya perusahaan perkebunan kelapa sawit skala besar, yaitu PT Agro Muko-Talang Petai Estate dan PT MMAS-Damasilo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap lima informan pelaku yang merupakan petani pemilik lahan yang telah beralih menjadi buruh perusahaan, serta tiga informan pengamat yang terdiri dari anggota keluarga, aparat desa, dan bendahara desa. Analisis data menggunakan teori pilihan rasional James S. Coleman, yang memandang tindakan individu sebagai pilihan yang diarahkan secara sadar untuk memaksimalkan manfaat berdasarkan nilai dan sumber daya yang dimiliki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor utama yang mendorong petani pemilik beralih menjadi buruh perusahaan kelapa sawit, yaitu: (1) penurunan hasil panen akibat musim penghujan yang menghambat penyadapan karet serta serangan hama pada tanaman hortikultura seperti cabai; (2) faktor penghasilan, di mana upah dan tunjangan dari perusahaan dinilai lebih stabil dan pasti dibandingkan pendapatan bertani yang sangat bergantung pada kondisi alam dan fluktuasi harga pasar; serta (3) faktor sosial, berupa pengaruh lingkungan sekitar dan pergeseran nilai dalam masyarakat terkait pola kerja modern. Adapun kondisi kehidupan keluarga setelah peralihan menunjukkan adanya peningkatan ekonomi yang lebih terstruktur, perubahan pola kerja yang lebih terjadwal, serta akses terhadap jaminan kesehatan dan tunjangan kerja dari perusahaan. Di sisi lain, peralihan ini turut berdampak pada memudarnya tradisi gotong royong atau budaya *saghi* yang selama ini menjadi perekat sosial masyarakat petani di Desa Talang Sepakat.

Kata Kunci: Petani Pemilik, Buruh Kelapa Sawit, Peralihan Mata Pencaharian,

Riki Wiranata, 1910812042. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: why Farmers Switch to Palm Oil Labor (Study in Talang Sepakat Village, V Koto District, Mukomuko Regency, Bengkulu Province). Supervisor I Dra. Fachrina M.Si. Supervisor II Dra.Nini Anggraini, M.Pd

ABSTRACT

This research aims to identify the reasons why land-owning farmers switch to becoming workers for oil palm plantation companies and to describe the living conditions of their families after this transition. This phenomenon occurred in Talang Sepakat Village, V Koto District, Mukomuko Regency, Bengkulu Province, as large-scale oil palm plantation companies entered, namely PT Agro Muko-Talang Petai Estate and PT MMAS-Damasilo.

This research uses a qualitative approach with descriptive research type. Data collection was carried out through in-depth interviews with five perpetrator informants who were land-owning farmers who had converted to company workers, as well as three observer informants consisting of family members, village officials and village treasurers. Data analysis uses James S. Coleman's rational choice theory, which views individual actions as choices directed consciously to maximize benefits based on the values and resources they have.

The research results show that there are three main factors that encourage farmer owners to switch to becoming workers for palm oil companies, namely: (1) a decrease in harvest yields due to the rainy season which inhibits rubber tapping and pest attacks on horticultural crops such as chilies; (2) income factor, where wages and benefits from companies are considered more stable and certain compared to farming income which is very dependent on natural conditions and market price fluctuations; and (3) social factors, in the form of the influence of the surrounding environment and shifts in values in society related to modern work patterns. The living conditions of families after the transition show an increase in a more structured economy, changes in work patterns that are more scheduled, as well as access to health insurance and work benefits from companies. On the other hand, this transition also has an impact on the fading of the tradition of mutual cooperation or saghi culture which has been the social glue of the farming community in Talang Sepakat Village.

Keywords: Owner Farmers, Palm Oil Workers, Livelihood Transition,